

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
PEREKONOMIAN KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

**OLEH**



**Pembimbing I: Hasnah, SP., DipAgEc. M.Ec. Ph.D**

**Pembimbing II: Rika Hariance, SP. M.Si**

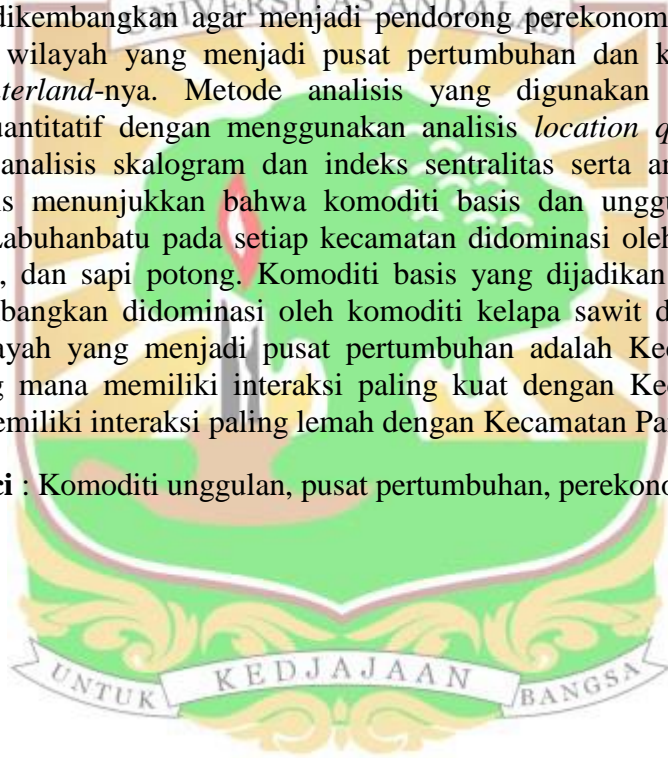
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

# ANALISIS PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN LABUHANBATU

## Abstrak

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat besar bagi perekonomian wilayah. Sektor pertanian dapat berperan sebagai penerima devisa, mengurangi pengangguran, ketahanan pangan, dan sebagai instrumen kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komoditi subsektor pertanian basis dan prioritas yang mesti dikembangkan agar menjadi pendorong perekonomian daerah serta menentukan wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan dan keterkaitan antar wilayah *hinterland*-nya. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis *location quotient*, analisis *shift share*, analisis skalogram dan indeks sentralitas serta analisis gravitasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa komoditi basis dan unggulan ( $LQ > 1$ ) di Kabupaten Labuhanbatu pada setiap kecamatan didominasi oleh jagung, kelapa sawit, kakao, dan sapi potong. Komoditi basis yang dijadikan prioritas utama untuk dikembangkan didominasi oleh komoditi kelapa sawit dan sapi potong. Adapun wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan adalah Kecamatan Rantau Selatan yang mana memiliki interaksi paling kuat dengan Kecamatan Rantau Utara dan memiliki interaksi paling lemah dengan Kecamatan Panai Hilir.

**Kata Kunci** : Komoditi unggulan, pusat pertumbuhan, perekonomian daerah



# ANALYSIS OF THE AGRICULTURAL SECTOR'S ROLE IN THE ECONOMY OF LABUHANBATU REGENCY

## Abstract

Role of the agricultural sector in economic development is to earn foreign exchange, to reduce the unemployment rate, to improve food security, and as an instrument for alleviating poverty. This study attempts to identify the agricultural base's subsector commodities and commodity priorities that must be developed to drive the regional economy, as well as the places that are the centres of growth and linkages between hinterland areas. A quantitative descriptive method was employed for the analysis, which included location quotient analysis, shift-share analysis, scalogram analysis, centrality index analysis, and gravity analysis. The analysis results suggest that grain, oil palm, cocoa, and beef cattle are the essential commodities in each sub-district in Labuhanbatu Regency. The base commodities with the highest priority for development are palm oil and beef cattle commodities. Rantau Selatan District is the centre of the growth, which has the most robust interaction with North Rantau District and the weakest interaction with Panai Hilir District.

**Keywords:** Superior Commodity, Center for Growth, Regional Economy

